

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peluang usaha keripik sayur dizaman sekarang ini sangat berpotensi bagus. Berbagai macam jenis usaha keripik bisa dijadikan pilihan usaha yang menjanjikan, salah satunya adalah dengan berbisnis cemilan keripik sayur, memilih bisnis makanan cemilan sepertinya berpeluang bagus untuk kedepannya karena dengan tampilan sayuran kering ini menjadi alternatif yang bagus bagi orang yang tidak menyukai sayur.

Sayuran merupakan produk pertanian yang ketersediaannya di Indonesia senantiasa berlimpah sepanjang tahun. Salah satunya adalah sayuran wortel. Wortel adalah sayuran akar yang memiliki rasa renyah dan gizi yang tinggi. Wortel memiliki khasiat baik pada mata agar tetap sehat. Wortel adalah makanan yang kaya akan kandungan beta karoten dan lutein. Kandungan tersebut merupakan antioksidan yang dapat membantu untuk mencegah kerusakan mata yang disebabkan oleh radikal bebas. Selain itu, kandungan beta karoten yang masuk ke tubuh akan di olah oleh tubuh menjadi vitamin A. Saat kekurangan vitamin, kebutaan dimalam hari dapat terjadi.

Indonesia termasuk diantara 36 negara di dunia yang memberi 90% kontribusi masalah gizi dunia. Selama tiga dekade terakhir, telah tercatat bahwa kekurangan vitamin A sebagai masalah kesehatan masyarakat dan merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian anak usia prasekolah di Negara berkembang.

Kandungan gizi setiap 100 gr wortel mengandung vitamin A 3.600 mg dan mengandung vitamin C 6.000 mg. Vitamin A dibutuhkan tubuh terutama untuk kesehatan mata, selain itu membantu proses reproduksi dan pembersihan darah. Provitamin A yang paling efektif adalah karoten. Menurut Hatuti, menyatakan

bahwa wortel merupakan komoditas sayuran yang banyak mengandung karoten sebagai antioksidan dan prekursor vitamin A.

Namun dengan kandungan vitamin A yang melimpah pada wortel tidak sejalan dengan selera masyarakat terutama anak-anak. Hal tersebut dikarekan wortel memiliki aroma langu yang spesifik. Sehingga dilakukan inovasi salah satunya pada cara pengolahan yang baik agar bau langu dapat dihilangkan dan wortel dapat digemari oleh anak-anak. Salah satu cara pengolahan wortel adalah dengan mengolah wortel menjadi keripik.

Pengolahan wortel menjadi keripik bertujuan agar semua kalangan bisa menyukai wortel, terutama anak-anak. Dikonsumsi sebagai cemilan sehat, bisa dimakan saat bersantai. Keripik adalah cemilan yang populer di semua kalangan masyarakat dan ini mempermudah agar anak-anak suka makan sayur.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul *Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Carrot Chips "Butter"*.

1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka identifikasi proyek akhir ini adalah bagaimana *Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Carrot Chips "Butter"* (tinjauan aspek produksi)?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek akhir ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu tujuan proyek secara umum dan tujuan proyek secara khusus, adapun tujuan proyek tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum Proyek

Tujuan umum proyek ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Perencanaan dan Pembuatan Bisnis Carrot Chips "Butter"* (tinjauan aspek produksi).

1.3.2 Tujuan Khusus Proyek

Tujuan khusus proyek akhir Perencanaan dan Pembuatan Bisnis *Carrot Chips “Butter”* adalah:

1. Untuk mengetahui bahan baku yang digunakan dan proses produksi *Carrot Chips “Butter”*.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan total biaya produksi *Carrot Chips “Butter”*.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi bagian produksi *Carrot Chips “Butter”*.
4. Untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi bagian produksi *Carrot Chips “Butter”*.

1.4 Manfaat Proyek

Setiap proyek yang dilakukan biasanya tidak lepas dari manfaat yang ingin dicapai. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari proyek ini yaitu:

1. Bagi Penulis
Dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membuat perencanaan bisnis dengan baik dan menjadi pedoman bagi penulis dalam upaya merealisasikan perencanaan bisnis.
2. Bagi Pihak Lain
Penulis berharap dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan wawasan yang dapat membantu khususnya dalam bidang yang sama.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Proyek

Untuk lokasi pelaksanaan proyek akhir Perencanaan dan Pembuatan Bisnis *Carrot Chips “Butter”* yaitu Jl. Poros STIE, Kecamatan Bengkalis, sedangkan untuk lokasi pelaksanaan pemasaran serta penjualan produk, akan dilakukan dengan *delivery order*.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan, sistematika dalam penulisan laporan proyek akhir adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai hal-hal yang melatar belakang dari pelaksanaan proyek, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, dan tempat pelaksanaan proyek.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori yang relevan dengan pokok pembasahan proyek akhir ini, yang terdiri dari teori umum proyek dan teori khusus proyek.

BAB 3 : METODE DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Dalam bab ini penulis membahas mengenai rencana persiapan proyek dengan membuat bagan alir pelaksanaan proyek yang terdiri dari jadwal dan proses pelaksanaan proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai profil kegiatan proyek, laporan pelaksanaan kegiatan proyek(persiapan proyek), pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek, (pelaporan proyek), serta laporan keuangan pelaksanaan proyek.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini terdapat sejumlah kesimpulan dan saran setelah proyek tersebut telah dilaksanakan.